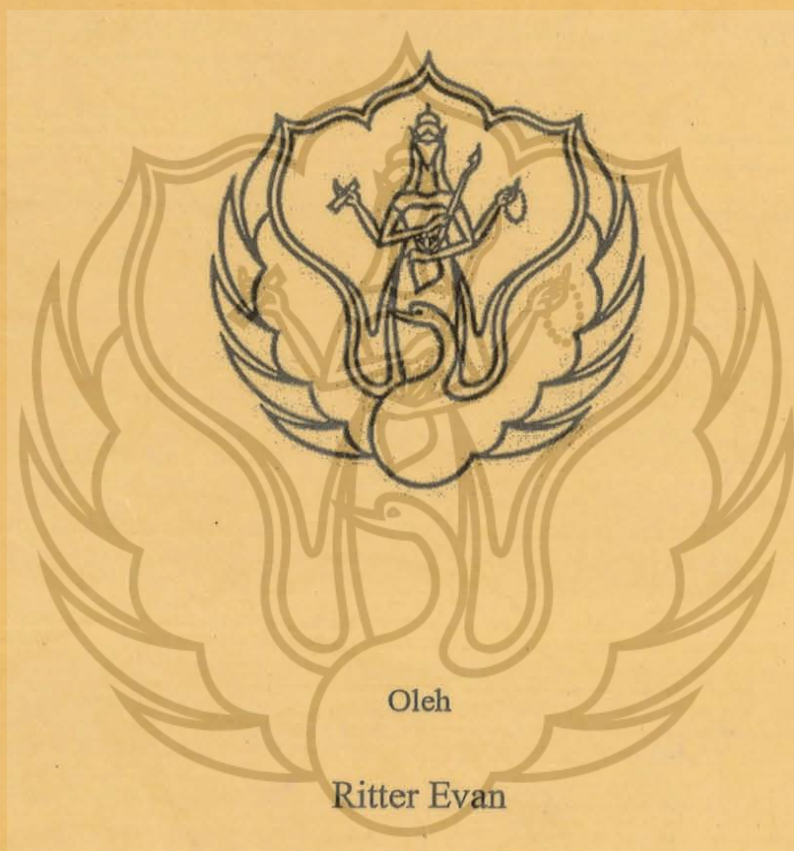


**SURABAYA SYMPHONY ORCHESTRA:
SEBUAH TINJAUAN MANAJEMEN ORKESTRA**

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh

Ritter Evan

NIM: 0711114013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENIPERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO	4.620/415/2015
KLAS	
TERIMA	6-7-2015
TID	Juf

SURABAYA SYMPHONY ORCHESTRA: SEBUAH TINJAUAN MANAJEMEN ORKESTRA

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh

Ritter Evan

NIM: 0711114013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENIPERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**SURABAYA SYMPHONY ORCHESTRA:
SEBUAH TINJAUAN MANAJEMEN ORKESTRA**

Oleh:

**Ritter Evan
NIM. 0711114013**



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musik Pendidikan

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENIPERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

i

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2014

Tim Penguji :

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi / Ketua

Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing 1 / Anggota

RM. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing 2 / Anggota

Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP.19560308 197903 1001

MOTTO

Hidup tidak menghadiahkan barang sesuatu apapun kepada manusia tanpa berusaha, bekerja keras dan berdoa. Jangan tunda..! sekarang dan sekarang.

Tidak mustahil kita untuk menguasai sesuatu bila kita mau mempelajarinya dengan tekun dan pantang menyerah. Seperti punggung pisau bila diasah akan menjadi tajam juga.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan semua proses pendidikan S-1 Sarjana Seni pada Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Seni Musik, tidak lupa juga sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat serta seluruh umatnya.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan tugas akhir guna meraih gelar S-1, Sarjana Seni pada Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Musik Institut Seni Indonesia. Dalam skripsi ini penulis mengangkat judul mengenai "SURABAYA SYMPHONY ORCHESTRA: SEBUAH TINJAUAN MANAJEMEN ORKESTRA".

Selama proses penulisan tugas akhir ini penulis juga mengalami banyak rintangan dan hambatan, sampai pada akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan serta doa dari beberapa pihak yang sangat menunjang pelaksanaan penulisan skripsi ini yang pada akhirnya dapat terselesaikan sesuai target dan tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus selaku Ketua Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia, yang memberi fasilitas dan kemudahan dalam pengurusan urusan perkuliahan
2. Ayub Prasetyo, S.Sn, M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, yang memberi fasilitas dan memberi bantuan kemudahan dalam pengurusan urusan perkuliahan
3. Y. Edhi Susilo S.Mus., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa dengan sabar selalu memberi bimbingan serta meluangkan waktunya dalam proses penulisan sampai akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. R.M. Surtihadi M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa dengan sabar selalu memberi bimbingan serta meluangkan waktunya dalam proses penulisan sampai akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli yang sudah bersedia menguji serta memberi masukan terhadap tugas akhir ini.
6. Dr. Kardi Laksono S.Fil., M.Phil., selaku dosen wali yang selalu sabar dalam mendampingi dan membantu memberikan informasi serta solusi selama studi di Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Musik.
7. Bapak Solomon Tong yang telah bersedia menjadi narasumber dengan sabar dan penuh keterbukaan untuk menjawab pertanyaan penulis serta menceritakan tentang objek yang diteliti sehingga penulis mendapat kemudahan mencari informasi yang dibutuhkan.

8. Kedua orang tua (Bapak Drs. Siswanto M.Hum., dan Ibu Dra. Lilik Sudarwatie) yang selalu senantiasa merawat sejak lahir dan memberikan doa serta dukungan berupa moril dan materiil kepada penulis
9. Kakak-kakakku (Sanjung Prima Cahaya Dewi S.Sn., dan Fagastia Anggrang Linaras S.Pd) dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan dukungan.
10. Almira Tiffani, S.H. yang dengan sabar dan penuh perhatian selalu memberikan doa, motivasi, saran dan kasih sayang serta setia menemani penulis dalam suka maupun duka.
11. Seluruh dosen, Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Seni Musik atas ilmu dan informasi sehingga penulis mendapat segala ilmu dan informasi yang berguna selama proses perkuliahan sampai kapanpun.
12. Seluruh staf Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Seni Musik atas kerja sama dan bantuannya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan selama proses perkuliahan sampai menyelesaikan tugas akhir program S-1 ini.
13. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, yaitu Bapak Prof. Dr. I Wayan Dana SST., M.Hum. memberi fasilitas dan kemudahan dalam pengurusan urusan perkuliahan
14. Angkatan 2007, Sahabat-sahabat, senior music dan Teman-teman Dojo Aikido Suisen yang telah membantu penulis langsung maupun tidak langsung dalam segala hal serta memberi pengalaman, dukungan dan doa.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu penulis langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bermanfaat untuk perbaikan dimasa yang akan datang, semoga skripsi ini diridhoi Allah SWT dan bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Penulis



INTISARI

Manajemen ibarat motor penggerak dalam sebuah organisasi. Tujuan dari penulisan ini untuk mengenalkan sekaligus untuk memberi suatu gambaran pada pembaca Mengenai manajemen orkestra dalam tubuh Surabaya Symphony Orchestra. Penulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melalui pendekatan manajemen sebuah orkestra. Penulis berusaha untuk mengulas beberapa masalah yang ada pada tubuh Surabaya Symphoni Orchestra melalui wawancara dengan pemimpin organisasi ini tentang manajemen yang dipakai didalamnya. Di samping wawancara penulis juga mempelajari tentang Surabaya Symphony Orchestra melalui buku memoar Solomon Tong yang kebetulan beliau merupakan pimpinan dan juga Conductor dalam orchestra tersebut. Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan ini adalah dalam tubuh SSO peranan yang besar terhadap usaha keberhasilannya dalam menjalankan visi dan misi ini terdapat pada berjalan dengan baiknya semua pengelolaan manajemen tersebut. Tentu saja hal-hal di atas sepenuhnya ditentukan oleh kerja keras semua orang yang duduk dalam manajemen yang dibentuknya. Membawa musik kepada masyarakat yang bermusik adalah satu motto yang dimiliki oleh organisasi Surabaya Symphoni Orchestra dan yang selama ini membuat Surabaya Symphoni Orchestra tetap berdiri kokoh untuk tetap menjalankan visi dan misi.

Kata kunci : Orchestra, Manajemen Orchestra, Surabaya Symphony Orchestra.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6

BAB II : TINJAUAN UMUM

A. Sejarah Kota Surabaya.....	7
B. Symphony Orchestra.....	11
C. Riwayat Surabaya Symphony Orchestra	13
D. Manajemen Seni Pertunjukan	23

BAB III : MANAJEMEN SURABAYA SYMPHONY ORCHESTRA

A. Manajemen Pertunjukan dalam Surabaya Symphony Orchestra..	31
B. Struktur Manajemen Yayasan Surabaya Symphony Orchestra	43
C. Peran Surabaya Symphony Orchestra di Surabaya.....	59

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
---------------------	----

LAMPIRAN	73
----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah gejolak dan semaraknya musik pop, dangdut, dan hiburan, Surabaya Symphony Orchestra tetap berusaha selalu berdiri tegak untuk tetap bertahan memajukan musik klasik. Surabaya Symphony Orchestra merasa sangat tertantang untuk semakin mengajak masyarakat mengenal lebih dekat tentang musik klasik dalam orkestra khususnya. Surabaya Symphony Orchestra juga membuka pengajaran dibidang musik yang salah satu tujuannya adalah pengembangan musik klasik.

Banyak terdapat lembaga musik yang berdiri tanpa memiliki adanya wadah dalam menuangkan apa yang telah mereka pelajari, seperti adanya grup orkestra yang dikelola secara profesional dari lembaga tersebut. Begitu pula sebaliknya banyaknya orkestra yang tidak memiliki sebuah lembaga belajar musik untuk melahirkan musisi musisi orkestra itu sendiri.

Banyaknya musisi yang membentuk sebuah orkestra dengan tidak dilandasi ilmu manajemen orkestra, membuat orkestra yang sudah terbentuk tersebut berjalan seadanya tanpa ada tujuan dan sasaran yang jelas, sehingga mengakibatkan orkestra tersebut tidak berdiri lama. Dalam hal seni musik barat, pemerintah masih belum begitu tertarik untuk membentuk atau mendirikan sebuah orkestra yang dikelola oleh Negara.

Negara Kesatuan Republik Indonesia belum mempunyai orkestra yang dikelola secara profesional, tentunya orkestra tersebut berjalan dengan adanya anggaran dana dari pemerintah. Surabaya Symphony Orchestra merupakan sebuah orkestra profesional yang menggunakan identitas sebuah nama kota di Indonesia, yaitu Surabaya tetapi dengan sama sekali tanpa ada campur tangan pemerintah kota setempat.

Gagasan berdirinya Surabaya Symphony Orchestra tersebut merupakan gagasan seorang pengusaha dan pecinta musik yang berdomisili di Kota Surabaya. Solomon Tong, Suwadji Widjaya, dan Rudy Setyawan adalah para pendiri Surabaya Symphony Orchestra.

Dalam skripsi ini penulis ingin meninjau dan mempelajari secara langsung dengan lebih mendalami Surabaya Symphony Orchestra, secara manajemen orkestra yang dikelola oleh Surabaya Symphony Orchestra. Mengingat beratnya sebuah orkestra klasik untuk dapat bertahan bahkan eksis ditengah perkembangan musik secara umum di Surabaya yang tentu saja banyak mengarah kejenis pop, dangdut dan hiburan. Sedangkan Surabaya Symphony Orchestra konsisten dalam menampilkan karya musik klasik dalam pertunjukannya. Semua ini dapat dilihat dari setiap pertunjukan yang ditampilkan oleh Surabaya Symphony Orchestra

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian dan latar belakang diatas maka, ruang lingkup masalah pokok bahasan tentang Surabaya Symphony Orchestra akan ditinjau dari hal yang menyangkut kegiatan bermusik.

1. Bagaimana manajemen organisasi Surabaya Symphony Orchestra?
2. Apa saja yang dipersiapkan dalam setiap konser Surabaya Symphony Orchestra?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Mengetahui struktur manajemen Surabaya Symphony Orchestra
2. Mengetahui manajemen pertunjukan Surabaya Symphony Orchestra
3. Menambah kepustakaan mengenai manajemen orkestra di Indonesia

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulisan agar mendapatkan hasil yang baik, maka dalam penelitian sebagai pertanggung jawaban terhadap tulisan, seyogyanya penulis menggunakan referensi buku sebagai berikut:

1. Solomon Tong, *Musik Klasik Tak Akan Pernah Mati* ; Memoar Solomon Tong (Conductor Surabaya Symphony Orchestra), Surabaya : Jaring Pena Surabaya, 2006. Buku ini menjelaskan tentang seorang Solomon Tong. Buku ini mengungkapkan kisah kehidupannya yang sangat mengharukan dan porak poranda akibat perang. Cerita Solomon Tong mengungkapkan seluruh perjalanan hidup dan karirnya melalui perjuangan dan doa. Ia mengungkapkan

seluruh kisah hidupnya yang pada saat itu boleh dikatakan tidak semulus karirnya yang sekarang. Tempaan masalah yang melandanya membuat dia tabah dalam menghadapi hidupnya. Dapat kita lihat pada sepak terjang Solomon Tong dalam kehidupannya sekarang. Ia pun menerapkan pengalaman-pengalamannya dalam berkarir dibidang musik. Sampai akhirnya, dia dapat mewujudkan keinginannya untuk membentuk dan memimpin sebuah orkestra yang dinamakan Surabaya Symphony Orchestra. Sesuai dengan keuletannya maka Surabaya Symphony Orchestra terus berdiri sampai sekarang. Uraian tentang musik klasik di Surabaya tidak terdapat di buku ini, serta tidak ada penjelasan tentang peran Surabaya Symphony Orchestra mengenai perkembangan musik klasik di Surabaya.

2. Soedarsono, RM., Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi, Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press, 2002. Buku ini sebagai referensi penulis guna melengkapi, menjelaskan dan menceritakan tentang seni yang masuk ke Indonesia.
3. Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007. Buku ini sebagai referensi penulis dalam panduan penulisan dan metode yang telah diterapkan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga menggunakan metode yang bersifat kualitatif. Sehingga buku Metodologi Penelitian Kualitatif ini sangat bermanfaat. Di dalam buku ini menjelaskan semua hal tentang penulisan dari kerangka proposal sampai pada daftar pustaka yang begitu lengkap.

4. Achsan Permas, at al, Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan, Jakarta: PPM, 2003. Buku ini sebagai referensi penulis dan menunjang dalam penjelasan mengenai manajemen dalam skripsi ini. Di dalam buku ini menjelaskan semua tentang manajemen dalam organisasi seni pertunjukan. Secara rinci buku ini menjelaskan tentang manajemen pemasaran, manajemen keuangan sampai pada manajemen penggalangan dana. Bahkan strategi dalam kepemimpinan sebuah manajemen dibahas juga dalam buku ini. Dengan demikian buku ini sangat bermanfaat untuk penulisan skripsi yang berfokus pada pembahasan manajemen dalam organisasi pertunjukan ini dan pembahasan tersebut banyak terdapat pada Bab III.

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan mengenai Manajemen Surabaya Symphony Orchestra ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Didalamnya diterapkan deskriptif analitik, karena terdapat banyak data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang dianggap dapat untuk diamati. Sesuai dengan definisi tentang metodologi kualitatif oleh Bogdan dan Taylor dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif karangan Moleong 2002.

Seperti yang tertulis pada metode penulisan yang digunakan, skripsi ini juga menempuh langkah-langkah diantaranya melakukan studi pustaka, observasi, wawancara, untuk mendapatkan sumber-sumber atau data yang diperlukan. Tidak lupa juga dokumentasi untuk mengabadikan beberapa aktifitas yang menyangkut tugas skripsi ini.

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penulisan.

1. Pengumpulan data

Penulis melakukan pengumpulan beberapa data yang bermanfaat dan sejalan disertai dengan penelitian maka semua akan digunakan dalam penulisan ini.

2. Tahap Analisis data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data, wawancara serta terjun langsung ke lapangan untuk menganalisa guna mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang tepat.

3. Tahap Penulisan

Seluruh data yang terkumpul, terus dilanjutkan dengan tahap penyelesaian dan disusun dalam bentuk sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk diskriptif. Dengan demikian penulisan tugas akhir ini, akan mencapai hasil yang maksimal.

F. Sistematika Penulisan

Dalam tugas akhir ini terdiri dari empat bab. Bab 1 berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II berisi sejarah kota Surabaya, symphony dan orchestra, riwayat Surabaya Symphony Orchestra, manajemen seni pertunjukan. Bab III berisi manajemen pertunjukan dalam Surabaya Symphony Orchestra, struktur manajemen Yayasan Surabaya Symphony Orchestra. Peran Surabaya Symphony Orchestra di Surabaya. Bab IV adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.